



Imam Palestina Pimpin Salat Tarawih

Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokariyan Dibuka

YOGYA, TRIBUN - Kemeriahan terlihat di sepanjang Jalan Jogokariyan tempat pelaksanaan Kampoeng Ramadan Masjid Jogokariyan, Senin (1/7). Ratusan orang tumpah dalam kegiatan yang selalu diadakan untuk menyambut Ramadan.

Panitia Kampoeng Ramadan juga menghadirkan Imam Palestina, Syaikh Adnan bin Hasan, untuk memimpin salat tarawih berjamaah di masjid tersebut. Kehadiran imam tersebut memberikan nuansa Mekah di Jogokariyan.

"Dia akan jadi imam tarawih selama lima hari awal Ramadan. Ini untuk memberikan nuansa Jogokariyan sebagai jendela Mekah agar anginnya sampai di sini," kata Wakil Ketua Panitia, Wahyu Tejoraharjo, saat ditemui *Tribun Jogja* di sela-sela pembukaan pasar sore.

Dihaturkan
1. Wakil
2. Wakil
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan ke

1.
2.
3.
4.
5.

Pria yang akrab dipanggil Tejo ini mengungkapkan, sengaja memilih jendela Mekah dan bukan hanya semrambi Madinah. Tradisi Ramadan tahun lalu, Masjid Jogokariyan juga menghadirkan Imam Mekah untuk memimpin salat tarawih. Kehadiran imam Palestina ini terjadi berkat kerja sama yang selama ini terjalin dengan Dr Hasan Husein. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin bersemangat untuk beribadah selama bulan Ramadan.

"Tujuan secara makro,

kita ingin menjadi kampung darussalam bagi masyarakat Yogyakarta. Kita juga mengadakan pasar sore yang tujuannya memberikan media bagi jamaah yang punya potensi bisnis," paparnya.

Tejo menaparkan, panitia tidak memungut biaya bagi masyarakat yang ingin berjualan di sepanjang jalan Jogokariyan. Semua keuntungan penjualan akan menjadi milik penjual sepenuhnya.

Pasar sore ini resmi dibuka oleh Wakil Wali Kota Yogya, Haryadi Suyuti. Diiringi pawal prajurit bregodo Jogokariyan, orang nomor dua di Yogya ini mengamati aktivitas masyarakat di kegiatan ini.

"Pasar sore merupakan ucapan syukur dan bukan semata-mata bisnis. Kesemarakan ini menjadi wujud rasa syukur yang menjadi ikon kota Yogya," ujarnya.

Haryadi berharap, kegiatan Ramadan ini menjadi refleksi masyarakat Yogya. Semaraknya Kampoeng Ramadan ini, menurutnya, merupakan wujud kemakmuran Masjid Jogokariyan.

Panitia Kampoeng Ramadan Jogokariyan, kali ini, mengusung tema kepahlawanan dan persaudaraan. Semangat kemerdekaan akan dihadirkan dalam kegiatan tahun ini yang berbeda dari tahun sebelumnya.

"Masyarakat juga diharapkan menyadari peran pahlawan dalam bulan Ra-

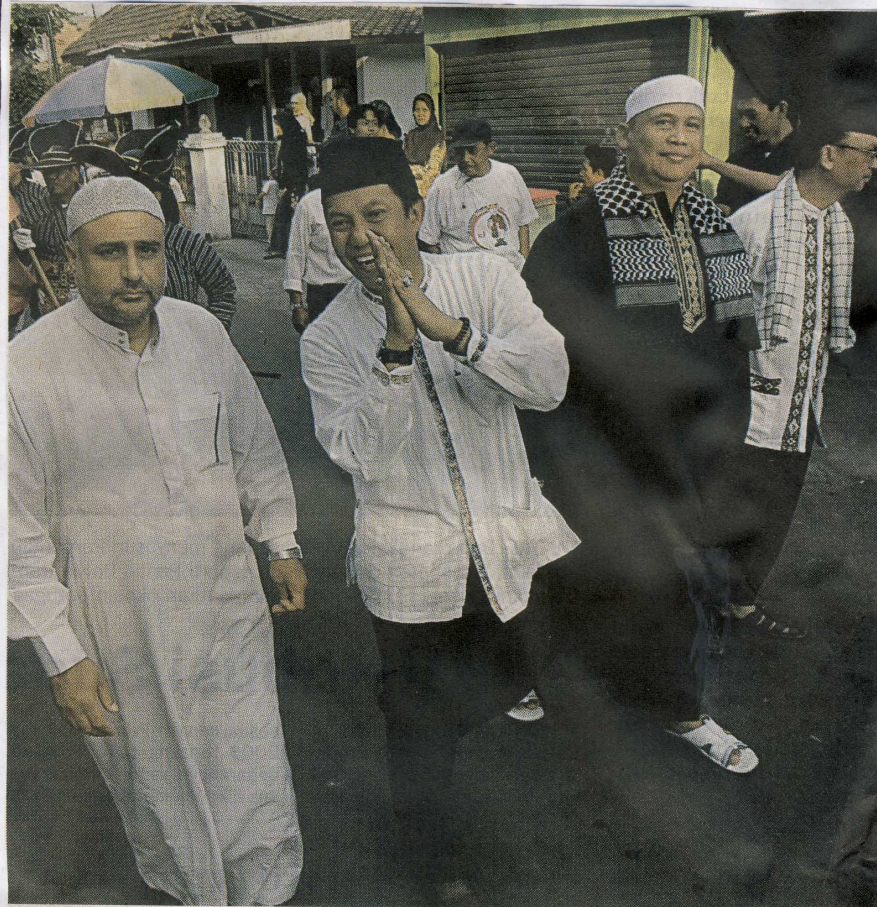
madan untuk memerdekakan Indonesia. Materi kegiatan kita akan diarahkan kepada tema tersebut," ungkap Tejo.

Ditegaskan, ustad Yusuf Mansyur dan Kirun akan ikut berpartisipasi dalam Ramadan tahun ini. Selain itu ada juga terdapat ber-

bagai macam kegiatan mulai dari obrolan sejarah, berbagai lomba dan kajian akan diselenggarakan di Masjid Jogokariyan ini. (ois)

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	☐ Untuk ditanggapi
Segera	☐ Untuk diketahui
Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI
SENYUM - Wawali Kota Yogya, Haryadi Suyuti (tengah), menyapa warga di Kampoeng Ramadan Jogokariyan bersama Imam Palestina, Syaikh Adnan bin Hasan (kanan) dan ustad HM Jazir ASP, Senin (1/8).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantriheron	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono. S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005